



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA SUNGAI CINA KECAMATAN RANGSANG BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (s1)
pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MIA ISGIANTI
NIM. 11675200623

PROGRAM S1

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA SUNGAI CINA KECAMATAN RANGSANG BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (s1)
pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MIA ISGIANTI

NIM. 11675200623

PROGRAM S1

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Mia Isgianti

NIM : 11675200623

FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Ilmu Sosial/ Ilmu Administrasi
Negara

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA SUNGAI CINA KECAMATAN
RANGSANG BARAT KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI

DISETUJUI OLEH:**DOSEN PEMBIMBING**

Afrinaldi rustam, S.Ip, M.Si
NIK. 19740420 201411 1 001

MENGETAHUI :**WAKIL DEKAN I**

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak
NIK. 19751112 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penguatan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mia Isgianti
NIM : 11675200623
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Analisis Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti".
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 22 April 2020

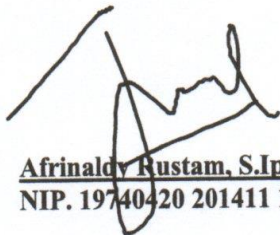
PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI



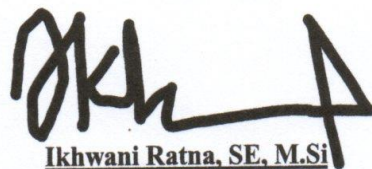
Dr. Kamaruddin, S.Sos. M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

PENGUJI I



Afrinaldy Rustam, S.Ip, M.Si
NIP. 19740420 201411 1 001

PENGUJI II



Ikhwan Ratna, SE, M.Si
NIP. 19830827 201101 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

ABSTRAK
**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA SUNGAI CINA KECAMATAN RANGSANG BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**
MIA ISGIANTI

11675200623

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, pada bulan Oktober 2019 hingga Maret 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Cina. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, kemudian tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara purposive sampling dimana melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian ini adalah aparatur Desa Sungai Cina dan masyarakat sebanyak 14 orang. Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan sudah berjalan namun belum optimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu 1) Sumber daya manusia ini berupa, rendahnya pendidikan yang dimiliki aparatur desa. 2) Sumber daya finansial berupa kurangnya pendanaaan yang menyebabkan kurangnya ketersediaan barang. 3) Masalah teknis berupa keterlambatan barang material masuk. 4) Tata kelola pemerintah berupa rendahnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat Desa Sungai Cina dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Kata Kunci: Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat



ABSTRACT

ANALYSIS OF DEVELOPMENT IN DEVELOPMENT OF CHINESE VILLAGE COMMUNITY EMPOWERMENT IN RANGSANG BARAT SUB- DISTRICT OF MERANTI ISLANDS

MIA ISGIANTI

11675200623

This research was conducted in Sungai Cina Village, Rangsang Barat Subdistrict, Kepulauan Meranti District, from October 2019 to March 2020. This study aims to determine how the implementation of development in community empowerment in Sungai Cina Village. The type of this research uses descriptive qualitative research, then data collection techniques are used by purposive sampling where through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The informants of this study were the apparatus of Sungai China Village and the community of 14 people. The results of this study that the implementation of development in empowerment has been running but not yet optimal. The factors that influence namely: 1) This human resource is in the form of low education in the village apparatus. 2) Financial resources in the form of lack of funding which causes a lack of availability of goods. 3) Technical problems include delays in the entry of material goods. 4) Government governance in the form of low participation and involvement of the Sungai Cina village community in the implementation of village development

Keywords: Development, Community Empowerment

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum'Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Datang dengan islam dan Al-Qur'an sebagai pedoman setiap insan yang senantiasa teguh dengan pendiriannya dalam melaksanakan ajarannya serta membimbing umat manusia menuju ilmu pengetahuan dan keimanan.

Tujuan dari skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jenjangan Strata Satu Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang peneliti tulis berjudul: **“Analisis Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan sebagaimana dapat kita rasakan pada saat sekarang ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW dan para sahabat dan semoga kita tergolong kepada orang-orang ahli surga, aamiin.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan serta rintangan, namun berkat doa, bimbingan, dukungan, semangat, dan bantuan dari

©berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT karena dengan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dan bisa mengikuti ujian akhir ini.
2. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Sugiasmo dan Ibunda Isroriah yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a restu, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis sehingga dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar.
3. Adikku tersayang Devi Sugianti dan Putri Alya Syafiqha yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta do'a restu. Keluarga Besar Bapak dan Ibu yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar
4. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak. CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Hj. Juliani, SE, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi negara S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.H.I, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak Afrinaldi Rustam, S.IP, M.Si sebagai Penasehat Akademis sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dengan kesabaran hati telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan, meluangkan waktu untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

12. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Administrasi Negara yang telah meluangkan waktu nya untuk kami dalam menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

13. Sahabat Tercinta dan rekan bertukar pikiran Siti Norhaliza, Sri NurFitriani, Opi Aprinalia, Uswatun Khasanah, Maizatul Istiqomah, Eka Agustian, SE selama penulisan skripsi.

14. Seluruh keluarga Administrasi Negara lokal E dan teman seperjuangan Administasi Negara yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang kita miliki bersama.

15. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terima kasih yang tulus yang mampu penulis ucapkan.

Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pembelajaran bagi penulis kedepannya. Terima kasih.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

Mia Isgianti

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Kegiatan Pembangunan Desa Sungai Cina.....	4
Tabel 1.2: Data Penduduk Desa Sungai Cina	6
Tabel 1.3: Data Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat	6
Tabel 2.1: Konsep Operasional	35
Tabel 3.1: Informan Penelitian.....	39
Tabel 4.1: Wilayah Administrasi Kabupaten Kepulauan Meranti	43
Tabel 4.2: Data Penduduk Desa Sungai Cina	50
Tabel 4.3: Sarana Pendidikan Desa Sungai Cina	51
Tabel 4.4: Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sungai Cina	53
Tabel 4.5: Pemeluk Agama Desa Sungai Cina	54
Tabel 4.6: Klasifikasi Tempat Ibadah	55
Tabel 4.7: Jenis Mata Pencarian.....	55
Tabel 4.8: Keterangan Struktur Organisasi.....	58
Tabel 5.1 Tingkat Pendidikan Aparatur Desa Sungai Cina	68
Tabel 5.2: Uraian Pendapatan Dana Desa Sungai Cina	71
Tabel 5.3 Daftar Absen Rapat Desa Sungai Cina	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1: Letak Geografis Desa Sungai Cina	48
Gambar 4.2: Struktur Organisasi Desa Sungai Cina.....	59
Gambar 5.1: Keadaan Pembangunan Jalan Yang Rusak	62
Gambar 5.2: Keadaan Posyandu	63
Gambar 5.3: Gotong Royong Masyarakat	64
Gambar 5.4: Gotong Royong Masyarakat Ibu-Ibu	77
Gambar 5.5: Gotong Royong Di Kantor Desa.....	77
Gambar 5.6: Rapat Musyawarah Desa.....	79
Gambar 5.7: Papan Informasi Mengenai Pembangunan.....	81

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Pembangunan.....	10
2.2 Pembangunan Desa	16
2.3 Konsep Pemberdayaan.....	23
2.4 Konsep Otonomi Desa	26
2.5 Pandangan Islam	27
2.6 Penelitian Terdahulu	30
2.7 Definisi Konsep.....	34
2.8 Konsep Operasional	35
2.10 Kerangka Pemikiran.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.





BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Informan Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisa Data.....	40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kabupaten Kepulauan Meranti	42
4.2 Sejarah Kecamatan Rangsang Barat.....	45
4.3 Sejarah Desa Sungai Cina.....	46
4.4 Letak Geografis	48
4.5 Keadaan Iklim.....	49
4.6 Jumlah Penduduk.....	49
4.7 Sarana Sosial Ekonomi.....	51
4.8 Mata Pencaharian Penduduk	55
4.9 Pemerintahan	56
4.10 Struktur Organisasi	58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.....	60
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	65
1. Kualitas Sumber Daya Manusia.....	66
2. Sumber Daya Finansial	71
3. Masalah Teknis	74
4. Tata Kelola Pemerintahan	75

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan pelaksanaan Pembangunan Nasional agar laju pembangunan daerah serta laju pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Namun Pembangunan Nasional pada pelaksanaannya masih dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan seperti ketimpangan pembangunan antara desa dan kota di Indonesia. Ketimpangan Pembangunan terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhinya sehingga pembangunan di Indonesia tidak merata sehingga berdampak pada tingginya kemiskinan di Indonesia.

Pembangunan merupakan suatu perubahan secara terencana menuju arah yang lebih baik. Perumahan dan pemukiman berfungsi sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia dan cerminan dari lingkungan sosial yang tertib, juga memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan berpijak pada peningkatan dan pemenuhan kebutuhan terhadap perumahan dan pemukiman, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, serta aktif berperan dalam setiap program pembangunan.

Di Indonesia, keberadaan UU No 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan Daerah sebagai payung hukum merupakan sumber sentralisasi kebijakan pembangunan maka dengan datangnya reformasi pemerintahan yang melahirkan UU No 22 Tahun 1999 dan UU No 25 Tahun 1999, dan direvisi melalui UU No 32 Tahun 2004 dan UU No



©23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah lebih membuka peluang partisipasi masyarakat dan upaya pemberdayaan pembangunan berbasis masyarakat dalam rangka merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembangunan. Pembangunan berbasis masyarakat secara sederhana dapat diartikan sebagai pembangunan yang mengacu kepada kebutuhan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan sebesar-besarnya memanfaatkan potensi sumber daya yang ada dan dapat diakses oleh masyarakat.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa berdasarkan pada Aktor-aktor pelaku pembangunan desa sebagaimana disebutkan dalam Permendagri 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa di Pasal 2 bahwa: 1) Pemerintah Desa menyusun perencanaan. 2) Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan semangat gotong royong. 3) Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah yang membahas otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki wewenang dalam merencanakan pembangunan. Maka dari itu pemerintah daerah dapat merencanakan mengelola dan membiayai pelaksanaan pembangunan daerah secara mandiri. Setiap Pemerintah Daerah dituntut untuk kreatif mengembangkan dan memanfaatkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam



daya alam yang ada pada sektor-sektor pembangunan yang didukung potensi dan karakter sumber daya wilayahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keberlangsungan kegiatan pembangunan dan peran serta masyarakat dalam setiap proses pembangunan yang dilakukan.

Musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang) adalah forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah. Musrembang dilaksanakan dimulai dari tingkat desa/kelurahan yang disebut Musyawarah perencanaan pembangunan tingkat desa/kelurahan. Musrenbang dilaksanakan setiap tahun, dalam musrenbang diawali panggilan gagasan ditingkat dusun yang bersifat partisipatif serta pemberdayaan dalam melibatkan segenap elemen masyarakat desa/kelurahan. Hasil musrenbang ini menjadi masukan musrenbang kecamatan.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan (Musrenbang Kecamatan) adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan ditingkat kecamatan untuk mendapatkan masukan kegiatan prioritas dari desa/kelurahan serta menyepakati rencana kegiatan rencana kegiatan lintas desa di kecamatan yang bersangkutan sebagai dasar penyusunan rencana kerja kecamatan dan rencana kerja satuan perangkat daerah kabupaten pada tahun berikutnya.

Hasil musrenbang tingkat kecamatan akan menjadi masukan dalam musrenbang pada tingkat yang lebih tinggi, yakni Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Kabupaten, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Provinsi, Dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Anggaran pelaksanaan pembangunan di Desa Sungai Cina sudah mulai berjalan, di tandai dengan adanya pembangunan sarana prasarana dan dalam pemberdayaan masyarakat yang di laksanakan di Desa Sungai Cina namun pelaksanaannya belum terealisasi dengan baik. Peneliti menganggap persoalan yang terjadi di Desa Sungai Cina dalam hal pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat sangat perlu untuk diteliti agar mengetahui sejauh mana tingkat pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun berikut kegiatan pembangunan di Desa Sungai Cina:

Tabel 1.1 Kegiatan Pembangunan Desa Sungai Cina Tahun Anggaran 2017-2019

No	Pembangunan Desa Sungai Cina		
	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Semenisasi Jl. Husein Sidomukti	Semenisasi Jl. H Abd Hamid	Semenisasi Jl. Kesek
2	Semenisasi Jl. Rahmat Sidomulyo	Semenisasi Jl. H Husein	Semenisasi Jl. Pertanian
3	Semenisasi Jl. Olahraga Sidomulyo	Semenisasi Lapangan Volli	Semenisasi Jl. Balam
4	Semenisasi Jl. H Kesek Mulau	Semenisasi jembatan Jl. H Kesek	Semenisasi Jl. Rahmat
5	Pembangunan sumur bor Jl. H sarif	Pembangunan sumur bor Jl Anwar	Duiker Jl. Rahmat
6	Pembangunan sumur bor Jl. H Kesek	Pembangunan sumur bor Jl. M Rustam	Pembangunan jembatan Jl. H Mustafa
7	Duiker Jl. Rahmat	Rehab total posyandu kenaga	
8	Duiker Jl. H Husein	Duiker Jl. Rahmat	
9	Rehab posyandu kenari		
10	Pembuatan MCK		
11	Pengadaan mesin perontok padi		

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina 2018

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan di Desa Sungai Cina pada tahun dari tahun 2017 , 2018 dan 2019 sudah mulai berjalan



© karena terus adanya pembangunan desa yang dilaksanakan berupa fisik dan non fisik. Pembangunan non fisik dilakukan guna meningkatkan taraf dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, baik peningkatan dan kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan dan lainnya.

Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah strategi sekarang telah banyak diterima bahkan telah berkembang dalam berbagai literatur di dunia barat. Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah konsep pembangunan merangkum nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang dinamis di masyarakat dan mencerminkan paradigma pembangunan yang bersifat berpusat kepada masyarakat sebagai subjek dan pelaku pembangunan. Secara konseptual pemberdayaan masyarakat sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Selama ini pemberdayaan masyarakat yang disebut sebagai kebijakan pembangunan alternatif untuk memajukan kawasan pedesaan terkadang malah menihilkan peran masyarakat untuk mencari dan menemukan solusi atas persoalan mereka sendiri. Mengibaratkan masyarakat itu kurang mengerti dengan keadaan atau bodoh dan tidak tahu apa-apa, sementara pemerintah dan ilmuwan sebagai masyarakat yang pintar dan mempunyai peradaban yang lebih unggul. Seperti halnya di Desa Sungai Cina ini yang mana pemberdayaan masyarakat belum berjalan semestinya, masih rendahnya tingkat partisipasi dalam kegiatan desa. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

© pelaksanaan pembangunan desa masyarakat seperti halnya objek pembangunan. Seharusnya dalam pemberdayaan masyarakat itu harus ada kerukunan dan saling bergotong royong untuk memajukan desa, dan adanya hubungan timbal balik antara pemerintahan desa dan masyarakat. Contohnya dalam pembangunan jalan, pembangunan sarana tempat ibadah yang mana masyarakat hanya seperti objek pembangunan dan hanya beberapa masyarakat yang ikut serta. Berikut data jumlah masyarakat Desa Sungai Cina:

Tabel 1.2 Data Penduduk Desa Sungai Cina Tahun 2018

No	Data Penduduk	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	925 orang	53,03%
2	Wanita	819 orang	46,97%
3	Jumlah	1744 orang	100%

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina Tahun 2018

berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan bahwa dari jumlah masyarakat 1744 orang, diketahui bahwa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 925 orang dengan persentase 53,03% sedangkan wanita berjumlah 819 orang dengan persentase 46,79%. Adapun data jumlah penduduk yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan desa, sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data Partisipasi dan keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Desa

No	Kegiatan Desa	Jumlah Masyarakat Yang Diundang	Jumlah Masyarakat yang melaksanakan
1	Gotong Royong	60	22
2	Rapat Desa	60	25
3	Sosialisasi	60	30

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa yang diadakan. Dimana dari jumlah masyarakat yang diundang hanya sebagian masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan desa. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pemberdayaan masyarakat dalam kerjasama dan partisipasi pelaksanaan kegiatan, hal ini berdasarkan data tingkat kehadiran masyarakat dalam tahap penyiapan dan mobilisasi dan tahap perencanaan partisipatif yang rendah.
2. Rendahnya tingkat pemberdayaan masyarakat dalam demokrasi (metode pemberdayaan) dan pengambilan keputusan, hal ini berdasarkan temuan bahwa dalam kegiatan musyawarah desa masyarakat cenderung bersikap pasif dan menerima saja hasil keputusan.
3. Rendahnya ketersediaan barang material untuk pembangunan di Desa Sungai Cina.

Rendahnya ketersediaan barang material juga menghambat pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan di desa. Yang mana membuat pelaksanaan tersebut terhambat dan masyarakat yang ikut berpartisipasi pun menganggur. Kurangnya ketersediaan barang bisa diakibatkan karena jarak tempuh yang jauh pada tempat pelaksanaan dan kurangnya dana.

Penelitian yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina ternyata pelaksanaan yang belum berjalan

©semestinya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam suatu karya ilmiah yang berbentuk Skripsi dengan Judul: **“Analisis Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti rumuskan dalam penelitian merumuskan masalah dalam penelitian antara lain:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Hambatan Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah, tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai, dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk Menganalisis Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Untuk Menganalisis Hambatan Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau 1.4 Manfaat

Sebagaimana suatu penelitian ilmiah, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persoalan ini dan diharapkan menjadi masukan yang berarti, diantara manfaat itu antara lain

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian lain, khususnya mengenai penelitian pelaksanaan program dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bermanfaat bagi pihak pemerintah daerah, dan staf-staf desa yang memberikan pelayanan dan keberlangsungan pengambilan keputusan dalam pemberdayaan kepada masyarakat.

3. Manfaat Individu

- a. Penulisan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk lebih meningkatkan dan menambah ilmu dan wawasan di masa akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Pembangunan

Menurut Sondang P. Siagian (2001:4) pembangunan adalah suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Menurut Arief Budiman (2000:13) konsep pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, lingkungan dan keadilan sosial, dari konsep pembangunan di atas tidak berjalan sebagaimana yang di konsepskan dalam konsep pembangunan, dapat di buktikan dengan adanya desa ataupun masyarakatI yang belum dapat menikmati pembangunan yang di lakukan oleh pemerintah.

Dalam kamus bahasa Indonesia pembangunan berasal dari kata “Bangun” yang artinya bangkit. Pembangunan sebagai upaya peningkatan kapasitas untuk mempengaruhi masa depan mempunyai beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Ia berarti memberikan perhatian terhadap kapasitas terhadap apa yang ingin dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan tenaga guna membuat perubahan.
- b. Penumbuhan kekuasaan dan wewenang dalam pengertian bahwa jika masyarakat mempunyai kekuasaan dan wewenang tertentu maka mereka akan menerima manfaat pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Menurut Subandi: (2011:9) Konsep pembangunan biasanya melekat dalam konteks kajian suatu perubahan, pembangunan disini diartikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya direncanakan; setiap orang atau kelompok orang tentu akan mengharapkan perubahan yang mempunyai bentuk lebih baik bahkan sempurna dari keadaan yang sebelumnya; untuk mewujudkan harapan ini tentu harus memerlukan suatu perencanaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang.

Menurut Listyaningsih (2014:18) pembangunan didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara menuju arah yang lebih baik. Sedangkan menurut Joseph. J. Spengler dalam Listyaningsih (2014:44) berpendapat bahwa pembangunan adalah suatu peningkatan kenikmatan. Pembangunan dapat dilihat sebagai ekonomi maupun pembangunan politik. Pembangunan ekonomi adalah kemampuan untuk memanfaatkan sumber-sumber daya alam dalam rangka memenuhi produksi barang dan jasa. Menurut Joseph banyak para ahli politik yang memberi perhatian terhadap pembangunan politik. Jika dilihat dari tujuannya, pembangunan politik menuju pada suatu tujuan, misalnya demokrasi, stabilitas, legitimasi, partisipasi dan sebagainya. Sementara itu pembangunan tidak hanya diarahkan pada stabilitas politik saja melainkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik dari sisi pendidikan, kesehatan dan ekonomi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Sedangkan pelaksanaan adalah strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tujuan utama dari pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, untuk itu pemerintah harus mengetahui lebih jelas mengenai masyarakat, apakah yang ingin oleh masyarakat dalam hidupnya. Memang beragam usaha dari berbagai sektor sudah dilakukan oleh pemerintah dalam pencapaian tujuan pembangunan. Namun, sering kali terjadi bahwa usaha dan niat baik tersebut tidak mencapai seluruh masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Hal ini disebabkan karena pembangunan lebih banyak difokuskan diperkotaan dibandingkan di pedesaan.

Menurut Arief Budiman (1996:2) pembangunan dapat diukur sebagai berikut:

- a. Kekayaan rata-rata
- b. Pemerataan
- c. Kualitas kehidupan
- d. Kerusakan lingkungan

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses transformasi masyarakat dari suatu keadaan pada keadaan yang lain yang makin mendekati tata masyarakat yang dicita-citakan; dalam proses transformasi itu ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu keberlanjutan (*continuity*) dan perubahan (*change*), tarikan antara keduanya menimbulkan dinamika dalam perkembangan masyarakat. Akan halnya



kecenderungan konsep pembangunan yang dikembangkan di Indonesia (Wrihatnolo dan Dwijiwinoto (2007) mengemukakan adanya tahapan tahapan sebagai berikut:

- a. Strategi pertumbuhan
- b. Pertumbuhan dan distribusi
- c. Teknologi tepat guna
- d. Kebutuhan dasar
- e. Pembangunan berkelanjutan
- f. Pemberdayaan

Pada dasarnya tujuan dari suatu Negara melaksanakan pembangunan adalah untuk mengatasi atau keluar dari masalah-masalah yang selama ini dihadapi. Dalam melakukan pembangunan antara Negara yang satu dengan Negara yang lainnya tidak mungkin akan sama. Menurut Zafar Iqbal dan Areef Suleman (2010:17-19) ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembangunan infrastruktur antara lain:

- a. Kualitas sumber daya manusia

Faktor yang mempengaruhi pembangunan yang pertama yaitu kualitas sumber daya manusia. Manusia merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam pembangunan karena manusia mempunyai peranan dalam menciptakan teknologi baru selain mengembangkan teknologi yang sudah ada, serta mengorganisasikan faktor-faktor produksi lainnya. Masalah sumber daya manusia atau dikenal dengan masalah kependudukan banyak berpengaruh kepada hasil pembangunan. Penduduk yang besar dengan luas wilayah yang besar biasa menjadi daya dukung dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya tulis lainnya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



© pembangunan. Penduduk dengan kualitas sumber daya yang tinggi maka akan mempercepat capaian pembangunan.

Namun sebaliknya jika penduduk yang besar dengan kualitas yang rendah maka akan menjadi penghambat proses pembangunan. Sumber Daya Manusia yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik, maupun non fisik. Untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan di bidang apapun, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu syarat utama. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, yaitu dengan memberikan pelatihan atau training, memberikan insentive atau dan mengaplikasikan atau menerapkan teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja. Kualitas sumber daya manusia merupakan merupakan komponen penting dalam setiap gerak pembangunan. Hanya dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggilah yang dapat mempercepat pembangunan bangsa. Jumlah penduduk yang besar, apabila tidak diikuti dengan kualitas yang memadai, hanyalah akan menjadi beban pembangunan.

Pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan pokok utama dalam pembangunan dan pertumbuhan masa depan ekonomi Indonesia. Sudah jelas terlihat dari penelitian ini bahwa banyak kendala berhubungan erat dengan masalah pokok tersebut diatas. Sayangnya, tidak ada cara cepat untuk menanggulangi masalah ini. Dalam jangka pendek, beberapa kegiatan misalnya: identifikasi proyek, dan studi prakelayakan harus dilakukan oleh ahli yang diambil dari luar (pemerintahan). Mitra pembangunan dapat memegang peranan penting dalam pembentukan kapasitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 (capacity building) dengan cara mengembangkan serta membiayai program transfer pengetahuan dan keahlian.

Sumber daya manusia yang berkualitas yaitu yang memiliki wawasan serta memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang sektor pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan kemampuan yang dimiliki. Dalam hal ketersediaan sumber daya manusia terdapat dua poin penting dalam masalah kualitas sumber daya manusia, yaitu:

1. Kualitas Pendidikan
2. Keterampilan Kemampuan
- b. Sumber Daya Finansial

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut.

Hal ini dapat kita lihat dari:

1. Tingginya biaya pendanaan, Salah satu tantangan utama dalam pembangunan yaitu menemukan sumber pembiayaan pembangunan yang relative murah.
2. Ketidaksesuaian pendanaan dengan kebutuhan pembangunan. Masalah pembangunan akan berjalan lancar dan mencapai tujuannya apabila faktor-faktor yang diperlukan untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut dapat dipenuhi salah satunya yaitu faktor biaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Masalah Teknis

1. Ketidakefisienan dalam pelaksanaan pembangunan efektif merupakan sesuatu hal yang dapat mencapai hasil akhir sesuai dengan waktu yang diinginkan atau ditetapkan sebelumnya. Dalam hal keefektifan pelaksanaan pembangunan disini artinya dalam waktu penyelesaian pelaksanaan pembangunan harus sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

d. Tata kelola pemerintahan

Kegagalan tata kelola juga termasuk minimnya pengawasan atas peran aparat-aparat pemerintahan. Komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengentasan rakyat miskin rendah. Hingga saat ini reformasi birokrasi yang dilakukan pemerintah belum berhasil memperbaiki tata kelola pemerintahan di seluruh Tanah Air. Hal ini dapat kita lihat dari:

1. Partisipasi
2. Transparansi dalam lembaga pemerintahan
3. Konsistensi dalam aturan

2.2 Pembangunan Desa

Dalam UU No 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Dari situlah terbukti bahwa kesatuan masyarakat hukum, yakni warga desa yang tinggal dalam suatu lokasi yang mana memiliki hak atau wewenang untuk melakukan atau menjalankan pemerintahannya untuk kepentingan warga yang tinggal dalam kawasan desa tersebut. Sehingga pengertian desa menurut UU No 6 Tahun 2014 tersebut sesuai dengan hari ini.

Berdasarkan klasifikasi desa. Maka desa di Indonesia dibagi dalam 3 jenis desa, yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya dan Desa Swasembada. Berikut pengertian desa beserta ciri-cirinya berdasarkan klasifikasi desa sesuai tingkat perkembangan desa.

1. Desa Swadaya

Desa swadaya adalah desa yang memiliki potensi tertentu tetapi dikelola dengan sebaik-baiknya. Ciri-ciri desa swadaya sebagai berikut:

- a. Daerahnya terisolir dengan daerah lainnya
- b. Penduduknya jarang
- c. Mata pencaharian homogen yang bersifat agraris
- d. Bersifat tertutup
- e. Masyarakat memegang teguh adat
- f. Teknologi masih rendah
- g. Sarana dan prasarana sangat kurang
- h. Hubungan antarmanusia sangat erat
- i. Pengawasan sosial dilakukan oleh keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Desa Swakarya

Desa swakarya adalah peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Desa Swakarya dengan ciri-ciri, sebagai berikut:

- a. Kebiasaan atau adat istiadat sudah tidak mengikat penuh
- b. Sudah mulai mempergunakan alat-alat dan teknologi
- c. Desa swakarya sudah tidak terisolasi lagi walau letaknya jauh dari pusat perekonomian
- d. Telah memiliki tingkat perekonomian, pendidikan, jalur lalu lintas dan prasarana lain
- e. Jalur lalu lintas antara desa dan kota sudah agak lancar

3. Desa Swasembada

Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional. Ciri-ciri desa swasembada, sebagai berikut:

- a. Kebanyakan berlokasi di ibukota kecamatan
- b. Penduduknya padat-padat
- c. Tidak terikat dengan adat istiadat
- d. Telah memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai dan lebih maju dari desa lain
- e. Partisipasi masyarakatnya sudah lebih efektif

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1)

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk keperluan lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa pada hakikatnya mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Aspek penting dalam suatu program pembangunan pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin dan kelompok yang terpinggirkan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan serta berkelanjutan. Komitmen pemerintah pusat maupun daerah dalam bentuk dukungan dana dan sumberdaya pendukung lainnya dalam proses fasilitasi untuk pemberdayaan masyarakat bagaimanapun tetap penting.

Menurut Nurman (2015:241) Tujuan pembangunan desa identik dengan tujuan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan pedesaan bertujuan dan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil makmur material spiritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah Negara Republik Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib dan dinamis. Djiwadono (1981) dalam Nurman (2015:241) menyebutkan bahwa tujuan pembangunan desa meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

- a. Tujuan ekonomi meningkatkan produktiviti di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan
- b. Tujuan sosial diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa.
- c. Tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualiti hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan
- d. Tujuan kebijakan menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan

Pada dasarnya tujuan pembangunan pedesaan bertujuan dan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur material dan spiritual berdasarkan Pancasila didalam wadah Negara Republik Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram dan dinamis.

Pembangunan kawasan pedesaan dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di kawasan pedesaan. Pembangunan kawasan pedesaan meliputi:

- a. Penggunaan dan pemanfaatan wilayah Desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang kabupaten/kota
- b. Pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan
- c. Pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi pedesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

- d. Pemberdayaan masyarakat Desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi

Adapun 6 prinsip dalam pengembangan pembangunan desa, yaitu:

- a. Pemberdayaan

Yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah penguatan masyarakat dalam bidang ekonomi, politik maupun dalam bidang sosial budaya. Pemberdayaan dalam bidang ekonomi dilakukan dengan memberikan kesempatan atau peluang tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha ekonomi rakyat.

Pemberdayaan politik adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan pembangunan. Sedangkan pemberdayaan dalam bidang sosial budaya adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membangun kepercayaan diri, membangun kelembagaan sosial yang mandiri, membudayaakan ketaatan atas kesempatan yang telah diambil, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar dari pengalaman dan mendorong pengembangan masyarakat dari akar budaya dan jati dirinya.

- b. Keterlibatan perempuan

Selama ini perempuan hanya diberi peran atau tugas yang banyak, tetapi jarang diberi hak dalam pengambilan keputusan. Perlibatan perempuan yang dimaksud dalam pembangunan desa, yaitu memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

c. Keterbukaan

Keterbukaan merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat yang diwujudkan dengan keterbukaan informasi. Dengan adanya keterbukaan akan melahirkan kepercayaan, ketertutupan akan melahirkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Masyarakat selain terlibat dalam proses pengambilan keputusan sampai proses evaluasi pembangunan.

d. Keswadayaan

Pembangunan desa, pada dasarnya berasal dari masyarakat dan oleh masyarakat sendiri. Oleh karena itu, prinsip keswadayaan tidak hanya dilihat dari sisi ketersediaan masyarakat untuk membiayai pembangunan tetapi juga harus dilihat dari sisi pemecahan masalah, pengelolaan dan prakarsa.

Dalam prinsip keswadayaan, masyarakat yang merencanakan, melaksanakan dan membiayai pembangunan. Kalau ada bantuan dari pemerintah, seperti dana desa sifatnya hanya sebagai stimulan dan perangsang yang sewaktu-waktu akan berakhir.

e. Keberlanjutan

Pembangunan di desa jangan seperti orang merencanakan kegiatan pasar malam. Dimana, setelah pasarnya ditutup yang tinggal hanya lapangan kosong. Oleh karena itu, perencanaan desa harus dirancang untuk keberlanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya tulis.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

f. Partisipasi

Partisipasi bukan hanya dipahami seberapa besar masyarakat terlibat dalam pelaksanaan program pembangunan atau seberapa besar masyarakat bersedia membiayai pelaksanaan program pembangunan.

Partisipasi adalah adanya keterlibatan atau ikut sertanya masyarakat, dalam kegiatan pembangunan baik secara mental maupun pikiran serta tenaga yang dilaksanakan dengan sadar dan dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

2.3 Konsep Pemberdayaan

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan obyek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subyek dari upaya pembangunannya sendiri. Pembangunan partisipatif mempunyai kaitan yang erat dengan pemberdayaan masyarakat, dimana pada pembangunan partisipatif diperlukan upaya dan langkah-langkah untuk mempersiapkan masyarakat guna memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan yang berkelanjutan untuk meningkatkan harkat dan martabatnya serta mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari pemberdayaan masyarakat.

Menurut Totok Mardikanto (2019:61) dalam pemberdayaan masyarakat, masyarakatlah yang menjadi aktor dan penentu pembangunan. Dalam kaitan ini, usulan-usulan masyarakat merupakan dasar bagi program pembangunan lokal,

regional, bahkan menjadi titik bagi program nasional. Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tatangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut

Menurut Daulay (2006) pemberdayaan masyarakat adalah upaya gerakan nyata dalam kehidupan masyarakat untuk mendorongnya sehingga memiliki posisi tawar yang berkualitas. Posisi tawar ini akan berpengaruh pada kondisi masyarakat yang berpengaruh pada peluang terjadinya partisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

Wahjudin Sumpeno (2004) dalam Nurman (2015:245) pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh unsur yang berasal dari luar tatanan terhadap suatu tatanan tersebut mampu berkembang secara mandiri. Pemberdayaan adalah upaya yang ditujukan agar suatu tatanan dapat mencapai suatu kondisi yang memungkinkan untuk membangun dirinya sendiri. Pemberdayaan sebagai upaya perbaikan wujud interkoneksi yang terdapat di dalam suatu tatanan yang ditujukan agar tatanan dapat berkembang secara mandiri.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai "pemberdayaan masyarakat" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

© menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek. Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat atau objek saja.

Menurut Delivery dalam Sutrisno (2005:17) Sedangkan dasar-dasar pemberdayaan masyarakat adalah: mengembangkan masyarakat khususnya kaum miskin, kaum lemah dan kelompok terpinggirkan, menciptakan hubungan kerjasama antara masyarakat dan lembaga-lembaga pengembangan, memobilisasi dan optimalisasi penggunaan sumber daya secara keberlanjutan, mengurangi ketergantungan, membagi kekuasaan dan tanggung jawab, dan meningkatkan tingkat keberlanjutan.

Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat dalam berpartisipasi dalam berbagi pengontrolan dan mempengaruhi kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.

Lebih lanjut, Dahama dan Bhatnagar dalam Mardikanto (2010) mengungkapkan prinsip-prinsip pemberdayaan yang lain yang mencakup:

- a. Minat dan kebutuhan, artinya pemberdayaan akan efektif jika selalu mengacu pada minat dan kebutuhan masyarakat
- b. Organisasi masyarakat bawah, artinya pemberdayaan akan efektif jika mampu melibatkan/menyentuh organisasi masyarakat bawah, sejak dari setiap keluarga/kekerabatan
- c. Keragaman budaya, artinya pemberdayaan harus memperhatikan adanya keragaman budaya. Perencanaan pemberdayaan harus selalu disesuaikan dengan budaya lokal yang beragam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

- d. Perubahan budaya, artinya setiap kegiatan pemberdayaan akan mengakibatkan perubahan budaya. Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan dengan bijak dan hati-hati agar perubahan yang terjadi tidak menimbulkan kejutan-kejutan budaya.

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mengetahui pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.

2.4 Konsep Otonomi Desa

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal ayat (1) menyebutkan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Otonomi Desa adalah otonomi asli, yang memiliki makna bahwa kewenangan Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat didasarkan atas hak asal usul dan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat pada masyarakat setempat namun harus diselenggarakan dalam perspektif administrasi Pemerintahan Negara yang selalu mengikuti perkembangan zaman.

Pelaksanaan Otonomi Desa berikut dengan pengakuan segala hak Otonomi yang dimilikinya merupakan salah satu bentuk langkah serius dalam memenuhi amanah UU No. 32 Tahun 2004 pasal 1 ayat 12, sebagai revisi atas Undang undang Nomor 22 tahun 1999. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.5 Pandangan Islam Tentang Pembangunan

Dalam konsep pembangunan yang berkesinambungan menurut Islam memiliki tiga aspek berdasarkan pada harmonisasi lingkungan, sosial dan kecenderungan ekonomi yang menjamin pembangunan itu berkesinambungan.

- a. Aspek lingkungan, Sebagian besar penulis mengklaim bahwa pembangunan yang berkesinambungan terutama kesinambungan lingkungan adalah sejalan dengan konsep Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

b. Aspek sosial-kultur, Dalam diskusi diatas tidak komplit tanpa memperhitungkan aspek sosial. Dalam Islam sangat menganjurkan untuk hidup sederhana atu lebih dekinial dengan moderat bukan berlebih lebihan.

c. Aspek ekonomi.Diskusi secara komprehensif masalah pembangunan yang berkesinambungan selalu menarik jika dihubungkan dengan aspek ekonomi

Islam menempatkan manusia sebagai fokus dalam pembangunan. Pemikiran pembangunan menurut paradigma islam diantaranya berasal dari Ibnu Khaldun dan Syah Wali Allah, dua tokoh islam yang hidup pada periode waktu yang berbeda. Islam menunjukkan jalan hidup yang menyeluruh bagi umat manusia, yang tidak membedakan manusia menurut ras, kebangsaan maupun warna kulit. Manusia dilihat hanya dari pengakuan manusia pada keesaan Allah dan kepatuhan manusia pada kehendak dan bimbingan-Nya. Karena islam bersifat menyeluruh (kaffah), ibadah juga bersifat menyeluruh. Oleh karena itu, agar pembangunan dapat dipandang sebagai ibadah, pembangunan harus dilaksanakan berdasarkan petunjuk dari Tuhan Yang Maha

Pembangunan juga haruslah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan dari segi zahir dan bathin. Konsep pembangunan dikategorikan oleh islam adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Allah SWT berfirman dalam surat Al- Mu'min:21:

﴿أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَآثَارًا فِي الْأَرْضِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمُ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ﴾

Artinya: “Tidaklah bagi mereka mereka telah berjalan dan mengembara di muka bumi, dengan itu tidaklah mereka memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang lebih dari mereka tentang kekuatan tenaga dan tentang kesan-kesan usaha pembangunan dimuka bumi. Maka sekalipun demikian, Allah binasakan mereka dengan sebab dosa-dosa mereka dan tiadalah siapapun yang dapat menyelamatkan mereka dari azab Allah SWT”.

Pembangunan yang disyariatkan dalam islam merupakan pembangunan yang boleh memberi kesan kebaikan kepada manusia, pelaksanaannya adalah menyeluruh dan merangkumi segala aspek kehidupan seperti moral, kerohanian dan kebendaan (berkaitan dengan ekonomi, sosial dan akhirat). Pembangunan jenis ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan pada manusia.

Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah dan negarawan yang berhasil menciptakan suatu system budaya lengkap dengan segala system pemerintahannya telah seriring bersabda tentang administrasi pembangunan: “barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin maka ia termasuk orang yang beruntung, barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin maka ia termasuk orang yang merugi”. Telah dikemukakan dalam al-qur'an pada potongan surah Q.S Ar-Rad:11 sebagai berikut:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dari ayat tersebut dijelaskan jika suatu kaum ingin merubah maka suatu kaum tersebut harus berusaha terlebih dahulu bagaimana kaum itu dapat mencapai rencana yang harus mereka lakukan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Untuk perbandingan dalam penelitian ini, dicantumkan hasil penelitian terdahulu yang pernah peneliti simak dan baca. Penelitian terdahulu dapat bermanfaat dalam mengolah atau memecahkan masalah yang timbul dalam pelaksanaan program padat karya tunai di desa dalam pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang pernah peneliti simak dan baca.

1. Peneliti Muhammad Syafar, meneliti dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan (Kajian Implementasi Kebijakan Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Masyarakat). Hasil penelitian yang ditelitinya masyarakat yang tergabung dalam PKBM memiliki potensi merealisasikan rencana aksi yang telah disusun dalam mewujudkan pembangunan kawasan perdesaan partisipatif dengan dorongan dari pemerintah daerah dan masyarakat.
2. Peneliti Kornelius Sumbi dan Firman Firdausi (2016), meneliti dengan judul Analisis Pembangunan Berbasis Masyarakat Dalam Pengembangan Sumber Daya Masyarakat. Hasil penelitian yang ditelitinya 1) kesadaran masyarakat

untuk terlibat aktif dalam setiap proses pembangunan berbasis masyarakat sudah baik ditunjang budaya gotong royong masih kental, 2) upaya peningkatann kualitas manusia di Desa Selorejo yang diketahui masih rendah diupaya memaksimalkan peningkatan kualitas manusia melalui aspek pendidikan dan kesehatan seperti pendirian gedung PAUD, TK, dan RA, Sekolah Lapang diperuntukan para petani jeruk, pelatihan keterampilan bagi Karang Taruna dan Ibu PKK.

3. Peniti Arif Budiman dan Sugianor, meneliti dengan judul Analisis Masyarakat Dalam Pembangunan Pada Desa Pandaman Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hasil penelitian yang ditilutinya partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Pada Desa Pandaman Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara masih tergolong rendah, terlihat dari partisipasi masyarakat pada keterlibatan mental dan emosi, tidak terlibat dalam keterlibatan memberikan ide-ide, peran atau pun motivasi, dorongan memberikan sumbangan, berupa materi (uang), tenaga, maupun sarana, dinilai tidak ada. untuk hal penerimaan tanggung jawab, termasuk dalam pemanfaatan hasil dan pemeliharaan hasil pembangunan, dinilai lumayan, pada perencanaan dan keputusan, penentuan lokasi masyarakat ikut membantu, masyarakat tidak dilibatkan untuk menjadi tenaga kerja karena kurang keahlian, dalam tahapan pelaksanaan masyarakat kurang peduli, tidak ada pengawasan dan evaluasi dari masyarakat dan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penerbitan, atau untuk keperluan lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

pemanfaatan hasil yang berhubungan dengan pendataan hasil dan pembentukan kelompok pemeliharaan pembangunan masyarakat tidak peduli.

4. Peneliti Dicky Rudianto, meneliti dengan judul Analisis Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil penelitian yang ditelitinya pelaksanaan pembangunan di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dalam pelaksanaannya masih sering terjadi hambatan sehingga pembangunan yang dilaksanakan belum optimal atau belum selesaidengan apa yang sudah ditargetkan dalam perencanaannya. Adapun faktor penghambat pelaksanaan pembangunan di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang adalah perencanaan yang kurang baik, kurangnya sosialisasi dan pemerintah desa harus lebih meningkatkan komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Pelangko.

5. Peneliti Muliani (2015), meneliti dengan judul Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Desa Sandaran Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur. Hasil penelitian yang ditelitinya pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri di Desa Sandaran telah terlaksana dengan baik dalam bidang lingkungan yaitu pembangunan semenisasi jalan beton, pembangunan dermaga, pembangunan posyandu, da pembangunan air bersih. Factor pendukung dalam pelaksanaan progam nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri di Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Sandaran ialah peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan program serta dukungan aparat pemerintah Desa Sandaran. Sedangkan faktor penghambat keterlambatan dan kurangnya anggaran dana yang diberikan dari pusat.

6. Peneliti Dian Karmalita (2017), meneliti dengan judul Analisis Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Di Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun, hasil penelitian yang ditelitinya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha bersama (KUBE) di Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun dikategorikan “sedang” dari tahapan pelaksanaan sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat tahapan yang belum terlaksana. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program KUBE ini yaitu kurangnya pengawasan, kurang inovasi, kurangnya sepemahaman antara pihak pelaksana dengan penerima bantuan, lemah dalam membangun networking. Pelaksanaan program KUBE ini sudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti meningkatkan pendapatan bagi anggota, meningkatkan hubungan sosial antara anggota dan masyarakat.
7. Peneliti Rini Indiriana (2019), meneliti dengan judul Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Infrastruktur Di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Baratkabupaten Kepulauan Meranti. Hasil penelitian yang ditelitinya pelaksanaan pemabangunan infrastuktur di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 dapat

disimpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Sungai Cina belum berjalan dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sumber daya finansial.

2.8 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembangunan adalah suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.
2. Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa.
3. Pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan obyek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subyek dari upaya pembangunannya sendiri.
4. Otonomi Desa adalah otonomi asli, yang memiliki makna bahwa kewenangan Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat didasarkan atas hak asal usul dan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat pada masyarakat setempat namun harus diselenggarakan dalam perspektif administrasi Pemerintahan Negara yang selalu mengikuti perkembangan zaman.

2.9 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah hal-hal yang menjadi pertimbangan penulis dalam menentukan indikator-indikator penelitian. Indikator yang digunakan penulis dapat dilihat tabel:

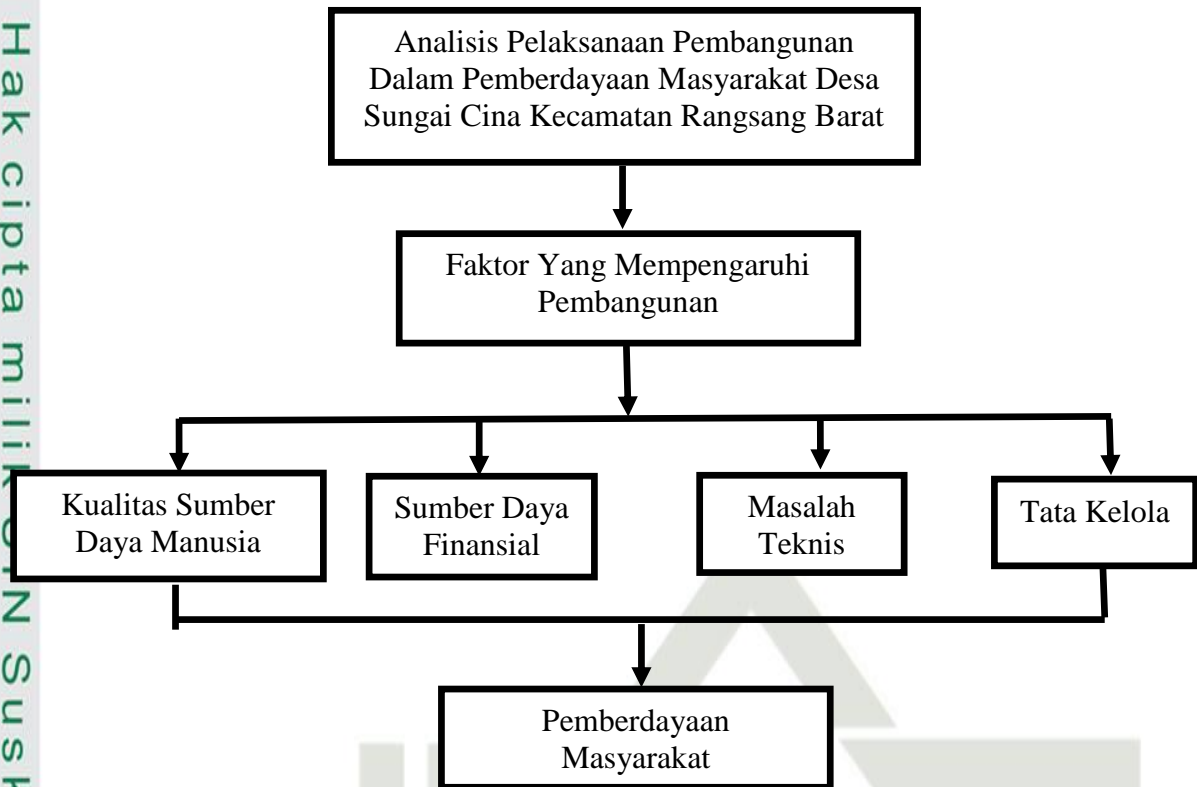
Table 2.1: Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat	Kualitas Sumber Daya Manusia	a. Kualitas pendidikan b. Keterampilan dan kemampuan.
	Sumber Daya Finansial	a. Tingginya biaya pendanaan b. Ketidak sesuaian pendanaan dengan kebutuhan pembangunan infrastruktur
	Masalah Teknis	a. Ketidakefektifan dalam pelaksanaan pembangunan
	Tata Kelola Pemerintahan	a. Partisipasi b. Transparansi dalam lembaga pemerintahan c. Konsistensi dalam aturan

Sumber: Zafar Iqbal, Areef Suleman (2010:73)

2.10 Kerangka Pemikiran

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang diterapkan maka perlu disusun kerangka berfikir dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini menganalisis Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun kerangka berfikir yang disusun peneliti sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Sumber:Zafar Iqbal, Areef Suleman (2010:73)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variable lain.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian terletak di wilayah Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Alasan penulis tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu karena Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan daerah yang sedang berkembang dengan jumlah penduduk masih produktif serta pertimbangan masalah-masalah yang sering terjadi didalam proses perkembangan tersebut. Peneliti tertarik karena pelaksanaan program Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sungai Cina ini belum berjalan. Sedangkan waktu penelitian yakni peneliti melakukan penelitian pada periode Oktober 2019 sampai dengan Maret 2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi di Kantor Desa Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Jadi data sekunder yaitu data yang dikumpulkan berupa dokumen yang terkait dengan tujuan penelitian. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu atau foto-foto. Data sekunder disebut juga data tersedia.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Informan tersebut biasa berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini yang dijadikan informan penelitian adalah Kepala Desa Sungai Cina dan Staf-Staf di Kantor Desa Sungaicina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.1: Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa Sungai Cina	1 Orang
2	Sekretaris Desa Sungai Cina	1 Orang
3	Bendahara Desa Sungai Cina	1 Orang
4	Badan Permusyawaratan Desa	1 Orang
5	Kepala Dusun	1 Orang
7	Tokoh Masyarakat	9 Orang
Total		14 Orang

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sebagai berikut:

1. Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan terjun melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti . pengamatan disebut juga penelitian lapangan
2. Wawancara adalah kegitatanya tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku maupun peraturan-peraturan atau pasal yang berhubungan dengan penelitian ini guna melengkapi data yang diperlukan serta cara pengumpulan data dan telaah pustaka, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan masalah penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu berupa analisis data kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagaimana yang dilakukan oleh analisis data dapat digunakan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian Data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk lain.

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kabupaten Kepulauan Meranti

Kota Selat Panjang merupakan pusat pemerintahan kabupaten Kepulauan Meranti, dahulu merupakan salah satu Bandar (kota) yang paling sibuk dan terkenal perniagaan didalam kesultanan Siak. Bandar ini sejak dahulu telah terbentuk masyarakat heterogen, terutama suku Melayu dan Tionghoa, karena peran antar merekalah terbentuk erat dalam keharmonisan kegiatan kultural maupun perdagangan. Semua ini tidak terlepas ketoleransian antar persaudaraan. Faktor inilah yang kemudian menyuburkan perdagangan dan lalu lintas barang maupun manusia dari China ke nusantara dan sebaliknya.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang ditetapkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau. Bahwa pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti bertujuan untuk meningkatkan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah. Sebagai kabupaten pemekaran tentunya menjadi harapan bagi masyarakat bahwa pemerintah mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan pemerintahan, pembangunan, dan pemanfaatan potensi daerah. Pembangunan tentunya harus di dasarkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat atau masyarakat, sedangkan

© pemanfaatan potensi daerah sangat perlu untuk ditingkatkan untuk menunjang kemandirian suatu daerah sebagaimana tujuan otonomi daerah.

Wilayah daratan Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari tiga pulau utama (besar) yaitu Pulau Rangsang, Pulau Tebing Tinggi, dan Pulau Padang yang dikelilingi oleh pulau-pulau kecil yaitu Pulau Merbau, Topang, Burung, Panjang, Menggung, Setahun, dan Berembang. Seperti dalam pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 : Wilayah Administrasi Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Desa
1	Tebing Tinggi	Selat Panjang	9
2	Tebing Tinggi Barat	Alai	14
3	Merbau	Teluk Belitung	10
4	Rangsang	Tanjung Samak	14
5	Rangsang Barat	Bantar	12
5	Pulau Merbau	Kuala Merbau	11
6	Tebing Tinggi Timur	Sungai Tohor	10
7	Rangsang Pesisir	Telesung	11
8	Tasik Putri Puyu	Bandul	10

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2018

Secara geografis Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada coordinator antara sekitar 0 0 420 300 -1 0 280 0 0 LU, dan 1020 120 0 0 – 1030 100 0 BT, dan terletak pada bagian pesisir Timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah Negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (Growth Triagle) Indonesia – Malaysia – Singapore (IMS-GT) dan secara tidak langsung sudah menjadi daerah Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam – Tanjung Balai Karimun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Serta dalam rangka memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dengan Negara tetangga Malaysia dan Singapura, maka wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti sangat berpotensi berfungsi sebagai Gerbang Lintas Batas Negara/Pintu Gerbang Internasional yang menghubungkan Riau daratan dengan Negara tetangga melalui jalur laut, hal ini untuk melengkapi kota Dumai yang terlebih dahulu ditetapkan dan berfungsi sebagai kota Pusat Kegiatan Strategis Negara yaitu yang berfungsi sebagai berada depan Negara, pintu gerbang internasional, niaga dan industry, Luas Kabupaten Kepulauan Meranti : 3707,84 km² , sedangkan luas kota Selatpanjang adalah 45,44 km² .

Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai banyak potensi sumber daya alam, yang menjadi penopang kehidupan masyarakat disana dimana masyarakat disana bekerja sebagai bertani, pelaut, nelayan dan berdagang. Secara geografis wilayah Kabupaten kepulauan meranti memiliki potensi perairan laut dan perairan umum yang cukup luas serta daratan yang dapat berkembang usaha budidaya perikanan, berpeluang bagi bagi investor untuk menanamkan investasi baik dibidang penangkapan diperairan lepas pantai dan budidaya perikanan (tambak, keramba dan kolam). Disamping sungai-sungai dan selat di Kabuapten Kepulauan Meranti yang banyak terdapat parit-parit baik keberadaanya secara proses alami atau yang dibuat manusia dimana sebagian besar berfungsi sebagai drainase pengairan dan transportasi bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya tulis.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



4.2 Sejarah Kecamatan Rangsang Barat

Kecamatan Rangsang Barat merupakan pemekaran dari Kecamatan Rangsang yang dibentuk berdasarkan Perda No.6 tahun 2001 dan terdiri dari 11 desa dengan segomeng sebagai ibukotanya. Desa Sungai Cina, Desa Lemang, Desa Bokor, Desa Melai, Desa Kedabu Rapat, Desa Sonde, Desa Kayu Ara dan Desa Telaga Baru (masih persiapan). Kecamatan Rangsang Barat resmi sebagai Kecamatan definitian pada tanggal 18 Agustus 2002 dan kini beribukota di Bantar.

Pada tahun 2004 Kecamatan Rangsang Barat sudah menjadi 15 Desa yakni hasil pemekaran dari Desa Lemang, Desa Sungai Cina, Desa Melai, Desa Sialang Pasung, Desa Bina Maju, Desa Sandaur dan Desa Tanah Merah, yang didasari pada Perda No 7 Tahun Sampai akhir tahun 2009 Kecamatan Rangsang Barat terdiri dari 15 Desa, 53 Dusun, 99 RW dan 222 RT. Kini Kecamatan Rangsang Barat hanya terdiri 12 Desa, seiring dengan terjadinya pemekaran Kecamatan Rangsang Pesisir 1 dimana Lima Desa diantaranya yakni Desa Sonde, Desa Kayu Ara, Desa Sandaur, Desa Berdasarkan Perda Kabupaten Kepulauan Meranti No. 17 tahun 2012 tanggal 24 Juli 12.

Rangsang Barat adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, Indonesia. Ber-ibu kota di Bantar. Batas wilayah geografi Utara Selat Malaka, Selatan: Kecamatan Tebing Tinggi Barat & Kecamatan Tebing Tinggi, Barat: Kecamatan Pulau Merbau dan Timur: Kecamatan Rangsang Pesisir. Kecamatan Rangsang Barat terdiri dari 15 Desa, yaitu Desa Bantar, Desa Melai, Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

© Anak Setatah, Desa Bokor, Desa Lemang, Desa Permai, Desa Segomeng, Desa Mekar Baru, Desa Sialang Pasung, Desa Sungai Cina, Desa Bina Maju, Desa Telaga Baru.

4.3 Sejarah Desa Sungai Cina

Berawal sekitar tahun 1910 Masehi, konon saat itu datanglah sebuah kapal bernakhodakan etnis China dari negeri seberang memasuki salah satu sungai yang ada di pulau Rangsang dengan hajat meneroka hutan. Sejak dulu memanglah pulau Rangsang terkenal kaya akan kayu-kayuan dan hasil hutan yang menjanjikan kekayaan harta benda dan jadi jutawan kala itu, disebatang tepian sungai yang amat panjang kala itu hutan Bakau (Mangrove) tak bertuan tumbuh dengan lebat dan luasnya, batang ruyung dan nipah berjajar memagar tepi sungai, ikan, udang, lokan, siput dan banyak lagi kekayaan yang ada disepanjang sungai dan pesisir pantainya, dalam ketakjuban sang nahkoda berkenan hati untuk turun dan memijak tanah ditepian sungai dan bertekad akan menggarap atau membuat usaha panglong arang ditepi sungai dan hasil arang akan dibawa dan dijual kenegerinya.

Menurut keterangan tokoh-tokoh masyarakat Desa Sungai Cina dan dari narasumber yang telah dipercaya. Bahwa pada masa dahulu berawal dari potensi sungai yang dimiliki merupakan sarana perhubungan yang sangat penting, sungai sebagai akses ke dunia luar dan nadi perekonomian saat itu (Zona Ekonomi Selat Melaka, Johor, Muar, Temasuk dan pulau-pulau disekitarnya) sampai saat ini terkenal dengan Sijori (Singapura, Johor dan Riau).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Etnis China/Tionghoa sekitar tahun 1910 M, disinyakir adalah pertama mencoba memasuki muara salah satu sungai di pulau Rangsang untuk memanfaatkan potensi dihilir yang kaya sumber daya alam akan hasil hutan Mangrove, yaitu komoditi yang sangat menjanjikan pada saat itu namun hanya untuk kepentingan ekonomi semata, terbukti dengan adanya puing-puing/bekas bangsal “panglong orang-orang China” ditepi sungai yang ditinggalkan begitu saja dan tidak berkembang menjadi kelompok-kelompok tetap.

Tahun 1910 M, suku Pribumi Bugis (Asal Sulawesi) tahun 1930 M, Melayu (Asal Bantar), Jawa, Banjar (Kalsel) mencoba menguasai hulu ke hilir sungai untuk merintis dan menggali potensi alam untuk memanfaatkan hasil hutan/laut dan sebagainya, melalui kurun waktu yang cukup lama proses tersebut sehingga berbentuk kelompok-kelompok kecil dan selanjutnya berkembang menjadi besar dan cikal bakal Kampong (Pemukiman). Karena melihat potensi penduduk dan berkembangnya wilayah maka tokoh masyarakat pada saat itu mengusulkan membentuk perkampungan baru atas izin dari desa induk yaitu Desa Anak Setatah, asal mula nama Kampong diambil dari etnis pertama yang masuk kemuara sungai yang kebetulan adalah orang China/Tionghoa.

Melalui musyawarah para tokoh-tokoh pendiri Desa terdahulu atas Berkat Rahmat Tuhan YME dan RidhoNya maka resmi diberi nama yaitu KAMPONG SEI CINO (KAMPONG= Pemukiman, SEI= Sungai, CINO= China), maka dipilih dan diangkatlah saat itu seorang sebagai Ketua Kampong yang pertama untuk memimpin sebagai penata masyarakat yaitu Alm. H.Mustafa Bin H. Kasim (1933-1958). Pada

perkembangannya generasi ke generasi mengalami perkembangan wilayah, dan pada tahun 2004 M melalui DPRD Kabupaten Bengkalis Wilayah Desa Sungai Cina diusulkan untuk dimekarkan dan disahkan Desa Induk Desa Sungai Cina dan Desa Pemekaran Desa Bina Maju, selanjutnya dilakukan penyempurnaan nama rupa bumi pada tahun 2010 M melalui Musyawarah Desa dengan agenda pemberian nama Rupa Bumi, sesuai dengan Bahasa Nasional dan Ejaan yang benar melalui mengingat dan menimbang maka keputusan telah disepakati dengan nama DESA SUNGAI CINA.

4.4 Letak Geografis

Desa Sungai Cina merupakan salah satu dari 11 Desa di wilayah Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Kondisi geografis wilayah terletak dibagian Pesisir Timur Kabupaten Kepulauan Meranti, secara geografis, lokasi Desa Sungai Cina sangat strategis, karena terletak pada jalur pelayaran Internasional Selat Malaka, dengan batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Gambar 4.1 Letak Geografis Desa Sungai Cina



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Sebelah Utara berbatas dengan perairan Selat Malaka dan Desa Bina Maju
2. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Telaga Baru
3. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Lemang
4. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Segomeng

Berdasarkan Gambar 4.1 bahwa luas wilayah Desa Sungai Cina adalah 17,2 km² terbagi dalam tiga dusun, tiga rukun warga dan 12 rukun tetangga. Wilayah Desa Sungai Cina merupakan dataran rendah tropis yang ditumbuhi hutan tropis, pantai landai dan merupakan endapan lumpur sebagai hasil erosi sungai terutama di Dusun 1. Desa Sungai Cina dilalui oleh 2 batang sungai yaitu sungai mulai dengan panjang 8 km dan sungai cina dengan panjang 12 km.

4.5 Keadaan Iklim

Iklim Desa Sungai Cina, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Sungai Cina. Karena kondisi Desa Sungai Cina yang terletak di pinggir laut sehingga sangat dipengaruhi oleh angin musim, musim panas terjadi diperkirakan sekitar bulan februari sampai dengan akhir bulan agustus sedangkan musim hujan mulai dari bulan September sampai dengan januari. Keadaan cuaca yang demikian sangat mempengaruhi kegiatan masyarakat baik itu yang bekerja di sawah maupun yang pergi ke laut untuk menangkap ikan.

4.6 Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan subjek dan sekaligus menjadi objek dari pembangunan. Dikatakan demikian karena pembangunan itu dilaksanakan oleh penduduk dan

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ditujukan untuk kesejahteraan penduduk, Perkembangan penduduk yang cepat dari waktu ke waktu disebabkan oleh penurunan tingkat kematian yang tidak diikuti oleh tingkat kelahiran, yang terutama menentukan pertambahan penduduk yang terlalu tinggi yang secara langsung menimbulkan kesulitan untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat.

Jumlah penduduk Desa Sungai Cina 1744 Jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 925 dan wanita sebanyak 819. Desa Sungai Cina merupakan masyarakat yang heterogen, dimana daerah ini dihuni berbagai suku bangsa, antara lain Suku Melayu, Suku Jawa. Untuk lebih jelas dapat dilihat struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Penduduk Desa Sungai Cina Tahun 2018

No	Data Penduduk	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	925	53,03%
2	Wanita	819	46,97%
3	Jumlah	1744	100%

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina Tahun 2018

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Desa Sungai Cina lebih didominasi oleh laki-laki dengan 925 orang dengan persentase sebanyak 53%, sedangkan perempuan berjumlah 819 orang dengan persentase 46,9%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Sarana Sosial Ekonomi

1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dipedesaan, pemerintah berusaha memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan adalah suatu hal yang menjadi perhatian dan permasalahan dalam masyarakat. Peranan pendidikan dalam kehidupan manusia sangat penting terlebih lagi pada zaman modern ini diakui sebagai kegiatan yang menentukan prestasi dan produktifitas seseorang. Sarana pendidikan, ini sangat penting sekali keberadaannya, karena majunya suatu daerah terlihat dari ketersediaan sarana pendidikan, baik formal maupun informal. Sarana pendidikan di Desa Sungai Cina belum sepenuhnya memadai, secara rinci sarana pendidikan di Desa Sungai Cina dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana Pendidikan Di Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	SLTA/MA	2	28,58%
2	SMP/MTSN	1	14,28%
3	SD/MI	2	28,58%
4	TK/PAUD	2	28,58%
Jumlah		7	100%

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam



Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Desa Sungai Cina masuk pada kategori standar karena hanya sampai tingkat SLTA/MA. Berikut rinciannya TK/PAUD sebanyak 2 buah dengan persentase sebanyak 28,58%, selanjutnya SD/MI sederajat sebanyak 2 buah dengan persentase sebanyak 28,58% dan SLTP/MTS 1 buah dengan persentase sebanyak 14,28% serta SLTA/MA 2 buah dengan persentase sebanyak 28,58%.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Pendidikan merupakan sarana mencerdaskan bangsa, karena melalui pendidikan setiap orang mendapat kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilannya untuk mengatur kehidupan kearah yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik pula kualitas sumberdayanya. Pemerataan kesempatan pendidikan diupayakan melalui penyediaan saran dan prasarana belajar seperti gedung sekolah dan tenaga pengajar mulai dari pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan tinggi. Relevansi Pendidikan merupakan konsep “Link And Match” yaitu pendekatan atau strategi dalam meningkatkan relevansi sistem pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Kualitas pendidikan adalah menghasilkan manusia terdidik yang bermutu dan sesuai dengan tuntutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

zaman dan mampu bersaing dalam teknologi yang semakin berkembang dengan pesat.

Dalam kenyataanya tingkat pendidikan mempengaruhi pekerjaan dan pembangunan yang akan dilaksanakan. Berkualitasnya mutu pendidikan sudah tentu akan membawa pengaruh yang positif terhadap pembangunan daerah, sehingga pembangunan itu akan berhasil secara efektif dan efisien. Untuk lebih jelas mengenai pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD Sederajat	185	19,38%
2	STP Sederajat	317	33,19%
3	SLTA Sederajat	346	36,23%
4	D1/D2/D3 Sederajat	37	3,88%
5	S1	66	6,91%
6	S2	4	0,41%
Jumlah		955	100%

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.4 dapat kita lihat bahwa rendahnya pendidikan penduduk di Desa Sungai Cina karena jumlah terbanyak hanya sampai tamat SLTA Sederajat yakni 346 jiwa atau 36,23% pada urutan kedua yaitu SLTP Sederajat berjumlah 317 jiwa atau 33,19% dan pada urutan ketiga yaitu SD Sederajat 185 jiwa atau 19,38% selanjutnya S1 kejuruan berjumlah 66 jiwa atau 6,91%, selanjutnya D1/D2/D3 yakni 37 jiwa atau 3,88 dan yang paling sedikit S2 yakni 4 jiwa atau 0,41%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Agama

Agama yang di anut oleh penduduk di Sungai Cina terdiri 5 jenis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pemeluk Agama Di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat

No	Agama	Frekuensi
1	Islam	1730
2	Katolik	-
3	Kristen	4
4	Budha	10
5	Hindu	-
6	Kongh Fuchu	-
Jumlah		1744

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina Tahun 2018

Dilihat dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa penduduk Desa Sungai Cina mayoritas beragama islam, bahkan secara keseluruhan beragama islam dengan jumlah penganut 1730 jiwa, sedangkan yang menganut agama Kristen dengan jumlah 4 jiwa, sedangkan yang menganut agama Budha dengan jumlah 10 jiwa.

4. Tempat Ibadah

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan pada halaman terdahulu, bahwa mayoritas dari jumlah penduduk Desa Sungai Cina adalah menganut agama Islam, mengenai rumah ibadah yang ada di Desa Sungai Cina dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.6 Klasifikasi Jumlah Tempat Ibadah

No	Jenis Tempat Ibadah	Frekuensi	Keterangan
1	Masjid	2	-
2	Mushalla	5	-
3	Wihara	-	-
4	Gereja	-	-
Jumlah		7-	

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina Tahun 2018

Dari tabel 4.6 bahwa jumlah rumah ibadah yang paling banyak terdapat di Desa Sungai Cina adalah Mushalla. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk atau masyarakat Desa Sungai Cina menganut Agama Islam.

4.8 Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu pertanian, perkebunan. Adapun penduduk Desa Sungai Cina pada umumnya bermata pencaharian sebagai pekerja pertanian. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jenis Mata Pencaharian Di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat

No	Jenis Mata Pencaharian	Frekuensi	Persentase
1	Petani	164	29,65%
2	Pedagang	23	4,15%
3	Nelayan	15	2,71%
4	Buruh	118	21,33%
5	PNS	76	13,74%
6	Honorar	116	20,98%
7	Swasta	21	4,89%
Jumlah		553	100%

Sumber: Kantor Desa Sungai Cina Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Berdasarkan tabel 4.7 dapat kita lihat bahwa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari penduduk di Desa Sungai Cina bekerja sebagai petani yakni sebanyak 164 jiwa dengan persentase sebanyak 30,77%, penduduk yang bekerja sebagai buruh sebanyak 118 jiwa dengan persentase sebanyak 22,13%, penduduk yang bekerja sebagai guru honorer sebanyak 116 jiwa dengan persentase sebanyak 21,77%, penduduk yang bekerja sebagai PNS sebanyak 76 jiwa dengan persentase sebanyak 14,26%, penduduk yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 23 jiwa dengan persentase sebanyak 4,31%, penduduk yang berwiraswasta sebanyak 21 jiwa dengan persentase sebanyak 3,94% dan hanya sedikit yang bekerja sebagai nelayan yaitu 15 jiwa dengan persentase sebanyak 2,81%.

4.9 Pemerintahan

1. Kedudukan Tugas Pokok Fungsi

a. Tugas Kepala Desa

1) Berkedudukan sebagai alat pemerintah di wilayah dan pelaksanaannya

Tugas pokok kepala desa menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat, menumbuhkan serta mengembangkan semangat gotong royong masyarakat sebagai seni utama pelaksanaan pemerintahan di wilayahnya.

2). Fungsi desa melaksanakan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan urusan di wilayahnya, menggerakkan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas pemerintahan di daerah, menyelenggarakan dan ketertiban masyarakat, melaksanakan koordinasi, dan

menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan lainnya.

b. Sekretaris Desa

- 1) Berkedudukan sebagai unsur pembantu pimpinan di bidang ke tata usaha.
- 2) Tugas pokok sekretaris menyelenggarakan pelaksanaan administrasi kemasyarakatan serta memberi pelayanan di bidang ketatausahaan.
- 3) Fungsi pokok sekretaris untuk melaksanakan surat menyurat kearsipan, dan administrasi umum, serta melaksanakan tugas ke Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan melaksanakan tugasnya serta laporan keuangan.

c. Kepala Urusan Pemerintahan

- 1) Berkedudukan sebagai urusan pembantu sekretaris, untuk memberi pelayanan ke tatausahaan sesuai dengan tugasnya masing-masing
- 2) Melaksanakan pencatatan, pengumpulan dan pengolahan data atau informasi yang menyangkut bidang tugas masing-masing.

d. Kepala Urusan Pembangunan

Kepala urusan pembangunan adalah mengurus pembangunan yang meliputi pertanggungjawaban administrasi dan membuat rancangan pembangunan desa.

e. Kepala Urusan Umum

Tugas pokok kepala urusan umum adalah melaksanakan kegiatan kegiatan ketatausahaan, pengumpulan dalam bidang tugasnya masing-masing.

4.10 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pemerintahan Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4.8 Keterangan Struktur Organisasi

No	Status	Keterangan
1	ASN	1
2	Honorar	13
Total		14

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa aparatur desa yang berstatus sebagai ASN hanya satu orang, dan selebihnya hanya sebagai honorar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menye

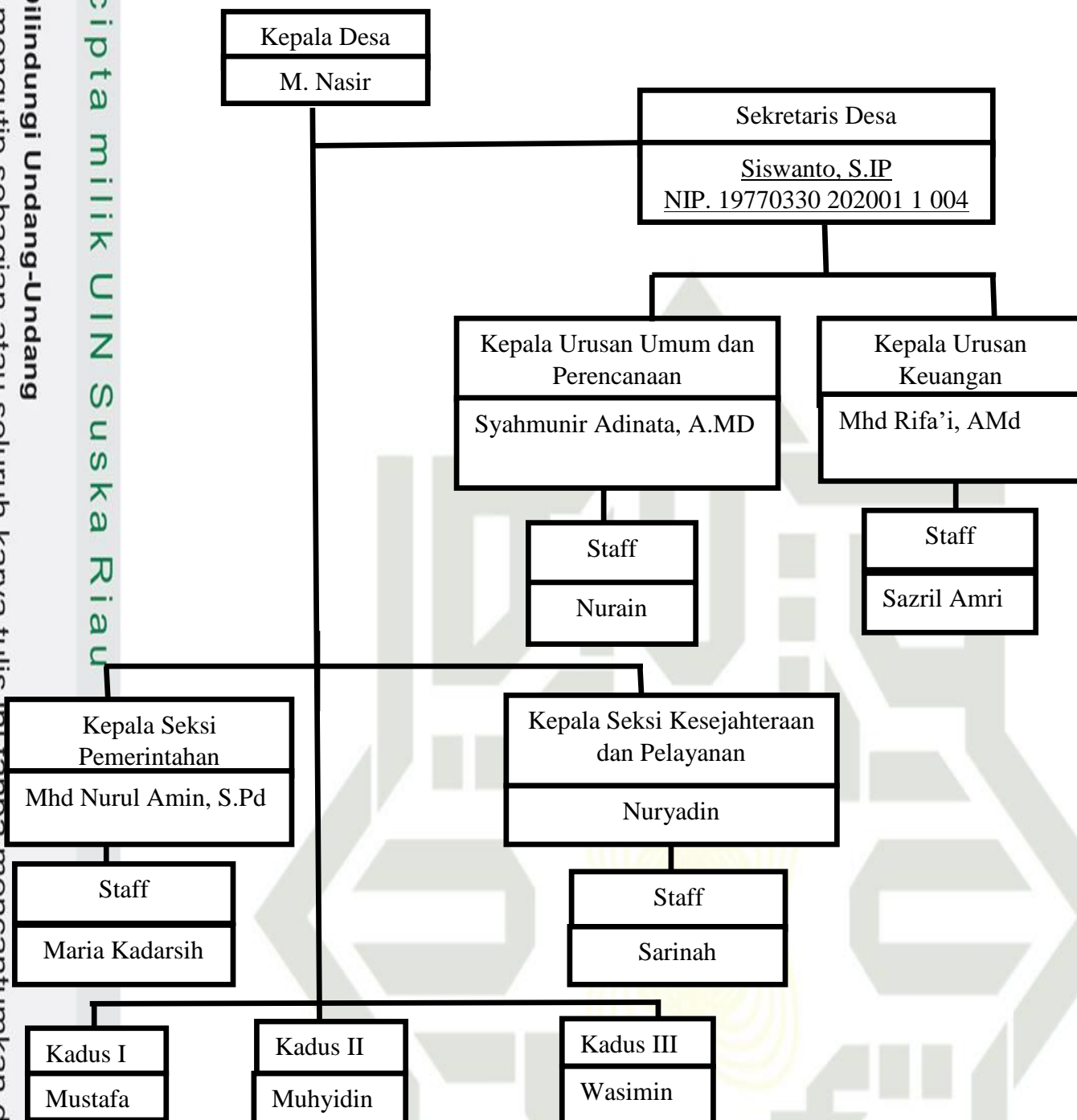
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam

Gambar 4.2

Peraturan Desa Sungai Cina No 03 Tahun 2019
Tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa
Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya tulis lainnya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada *key informan*, dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sudah berjalan namun belum optimal. Hal ini dikarenakan dalam setiap pelaksanaan kegiatan desa partisipasi dan keterlibatan masyarakat masih rendah.
2. Adapun faktor penghambat dalam Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:
 - a. Kualitas Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Di Desa Sungai Cina dalam indikator Sumber Daya Manusia. Bahwa kualitas sumber daya di Desa Sungai Cina masih minim karena hanya berpendidikan SMA dan SMP. Dimana kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan di Desa Sungai Cina. Karena sumber daya manusia termasuk komponen penting dalam gerak pembangunan. Hanya dari sumber daya yang berkualitas tinggi yang dapat mempercepat pembangunan bangsa.

b. Sumber Daya Finansial

Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Di Desa Sungai Cina dalam indikator sumber daya finansial, ini adalah faktor penting dalam pembangunan. Sumber daya finansial belum tersedia dengan baik dalam artian belum cukup. Karena sumber daya finansial merupakan faktor penting dalam pembangunan, apabila yang dibutuhkan untuk digunakan dalam pelaksanaan pembangunan tidak cukup maka akan menghambat pelaksanaan pembangunan tersebut.

c. Masalah Teknis

Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Di Desa Sungai Cina dalam indikator Masalah Teknis ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi masalah teknis adalah ketidakefektifan dalam pelaksanaan pembangunan, masalah teknis yang terjadi adalah kurangnya ketersediaan barang disebabkan karena jarak tempuh yang jauh ke tempat yang akan dibangun. Dimana dalam setiap pelaksanaan harus sesuai kebutuhan dan rencana yang ditentukan serta memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat.

d. Tata Kelola Pemerintahan

Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Di Desa Sungai Cina dalam indikator Tata Kelola Pemerintah, dimana Tata kelola pemerintahan juga turut memberikan pengaruh dalam pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Tata kelola pemerintah di Desa Sungai Cina masih sudah baik, walaupun partisipasi dan keterlibatan masyarakat yang masih rendah. Masyarakat di Desa

© Sungai Cina ini masih banyak yang tidak ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ataupun pembangunan desa, dikarenakan masyarakat tersebut yang memiliki kesibukan masing-masing.

6.2 Saran

1. Untuk aparaturnya Kantor Desa Sungai Cina agar lebih memperhatikan pelaksanaan pembangunan, agar pembangunannya tahan lama dan menyempurnakan terhadap kekurangan.
2. Perlu adanya inisiatif yang tinggi untuk mengajak masyarakat agar turut serta ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa.
3. Meningkatkan kegiatan untuk mendukung desa disertai mengahragai keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t

DAFTAR PUSTAKA

Q.S Al- Mu'min ayat 21

Q.S Ar-Ra'd ayat 11

Abdul, Wahab Solichin. 2014. *Analisis Kebijakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Budi, F Hardiman. 2003. *Menuju Masyarakat Komunikatif*. Kansius.

Budiman, Arief. 1996. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Iqbal, Zafar Iqbal dan Areef Suleman. 2010. Indonesia: *Kendala Kritis Bagi Pembangunan Infrastruktur*. Saudi Arabia: Islamic Development Bank.

Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan pendekatan Konsep Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moch, Solehan. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Surabaya: Setara Press.

Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nugraha. Riant. 2009. *Analisis Kebijakan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Siagian, Sondang P. 2001. *Admisitrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Akasara.

Sujianto, dkk. 2019. *Perencanaan Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat*. Riau: UR Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebut

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t

Taliziduhu, Ndaraha. 1990. *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2013. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Budiman, Arif dan Sugianor. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pada Desa Pandaman Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Indiriana, Rini. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Infrastruktur Di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat kabupaten Kepulauan Meranti*. UIN Suska Riau.

Muliani. 2015. *Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Desa Sandaran Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur*. Universitas Mulawarman.

Kamalita, Dian Karmalita. 2017. *Analisis Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Di Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun*. UIN Suska Riau.

Kusuma, Putra Chandra dkk. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*. Universitas Brawijaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t

Rudianto, Dicky. 2017. *Analisis Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. UIN Suska Riau.

Syafar, Muhammad. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan (Kajian Implementai Kebijakan Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Masyarakat)*. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Sumbi, Kornelius dan Firman Firdausi. 2016. *Analisis Pembangunan Berbasis Masyarakat Dalam Pengembangan Sumber Daya Masyarakat*. Universitas Tribuhwana Tunggadewi Malang.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Peraturan Desa Sungai Cina No 03 Tahun 2019 Tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Ka bupaten Kepulauan Meranti

UU No 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan Daerah

UU No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah

UU No 25 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah

UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

<https://risehtunong.blogspot.com/2017/07/6-prinsip-dalam-pengembangan.html>

<https://tafsirweb.com/8833-quran-surat-al-mumin-ayat-21.html>

<https://tafsirweb.com/3971-quran-surat-ar-rad-ayat-11.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

LAMPIRAN



Peneliti Sedang Foto Dengan Aparatur Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



Wawancara bersama Kepala Desa pada tanggal 08 Januari 2020



Wawancara Ketua BPD pada tanggal 08 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya, atau untuk keperluan lain.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Bendahara Desa pada tanggal 2020



Wawancara bersama Sekretaris Desa pada tanggal 11 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebut

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t

LAMPIRAN OBSERVASI



Pembangunan Posyandu dan Pembuatan MCK Tahun 2017



Semenisasi Jalan Pemuda Olahraga Tahun 2017



Pembangunan Jalan Husien Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rehab Total Posyandu Kenaga Tahun 2018



Semenisasi Lapangan Bola Voli Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



Semenisasi Jalan Pertanian Tahun 2019



Pembangunan Jembatan H Mustafa 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



Pembangunan Jalan Rahmat Tahun 2019



Pembangunan Sumur Bor Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk



Pembangunan Duiker Jalan Rahmat Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk



Dokumentasi Kantor Desa Tampak Depan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebut

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t

BERITA ACARA MUSYAWARAH DESA PENYUSUNAN PERUBAHAN RKP - DESA

Berkaitan dengan Penyusunan Perubahan RKP Desa melalui musyawarah Desa, telah diadakan musyawarah Desa di Sungaicina Kec. Rangsang Barat Kab. Kepulauan Meranti Provinsi Riau dalam rangka penyusunan Perubahan RKP - Desa, maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Selasa, 18 Juli 2017
Jam : 09.00 - 11.00
Tempat : Aula Kantor Desa

yang dihadiri oleh kepala Desa, unsur perangkat Desa, BPD, wakil - wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas, narasumber, notulen dan yang bertindak selaku unsur pimpinan dalam musyawarah Desa ini adalah :

A. Materi

1. Penjelasan Tentang RKPDES
2. Pembahasan Hasil PKD
3. Masukan Perbaikan RKPDES
4. Penetapan RKPDES

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin	: Hamlawi	dari Ketua BPD
Notulen	: Syahmunir Adinata, A.Md	dari Kasi Umum dan Perencanaan
Narasumber	: 1. M. Nasir	dari Kades
	2. Siswanto, A.ma	dari Sekdes

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah Desa menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah Desa dalam rangka penyusunan Perubahan RKP Desa yaitu :

Menetapkan RKPDES Desa Sungaicina

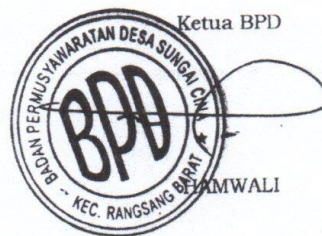
.....

.....

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengstahui;
Kepala Desa Sungaicina,

M. NASIR



Wakil Masyarakat

WASIMIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA SUNGAICINA
KECAMATAN RANGSANG BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Jalan H. Mustafa No Tlp.....Fax.....
SUNGAICINA

Kode Pos (Slp) 28753

UNDANGAN

Nomor : 005/BPD-DSC/

Denganhormat,

Badan Permusyawaratan Desa Sungaicina Kecamatan Rangsang Barat
Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan ini mengundang Bapak/Ibu/Sdr/i untuk hadir
pada :

Hari /Tanggal : Selasa, 18 Julii 2018
Jam : 09.00 Wib s/d selesai
Tempat : Kantor Desa Sungaicina
Acara : Musyawarah Penyusunan Rancangan RKP-Des

Demikian Undangan ini kami sampaikan atas kehadirannya di ucapkan
terimakasih.

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA



UNDANGAN

Hari / Tanggal : Selasa, 18 Julii 2018
Pukul : 09.00 wib s/d Selesai

Kepada :
Yth.
.....
Di -
Tempat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
KECAMATAN RANGSANG BARAT
DESA SUNGAICINA

Jalan H. Mustafa NO..... Tlp..... Fax.....
 SUNGAICINA

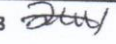
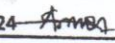

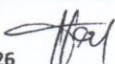

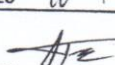
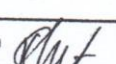
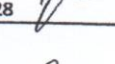
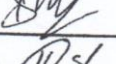
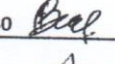
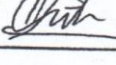
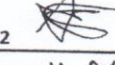
DAFTAR HADIR

HARI / TANGGAL : Selasa, 18 Juni 2017
 J A M : 08.00 WIB
 TEMPAT : KANTOR DESA SUNGAICINA
 ACARA : MUSYAWARAH PENYUSUNAN RANCANGAN RMP-Des

NO	NAMA	JABATAN/UTUSAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
1	M. NASIR	Kades	1		
2	FAUZAN, SE	Kaur PMD	2		
3	HAMMAN	KA. BPD	3		
4	Wasimin	Ka. LPM	4		
5	SUSWANTO	Seurades	5		
6	Nanang Suryadi	Bend. Desa	6		
7	Suprizal	PLD	7		
8	MUR IKHWAN	LPM	8		
9	NURYADIN	Kaur Pembangunan	9		
10	Wasimin	Kades TII	10		
11	Nurhadi	BPD	11		
12	MUSTAFA	KADUS I	12		
13	Juman	RT 02	13		
14	Mungdan	KADUS II	14		
15	Zaidi Anwar	LPM	15		
16	Gavin	LPM	16		
17	SUPANDI	RT. 06	17		
18	JUMAHAR	Pemuda	18		
19	RAHMAT	RT 03	19		
20	DASIMIN	RT 05	20		
21	NOADIMUN	LPM	21		
22	SUMEDI	BPD	22		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t

NO	NAMA	JABATAN/UTUSAN	TANDA TANGAN		KETERANG
23	NUUR AIN	Staf Kantor	23		
24	Asmidar Saleh	LPMD		24 	
25	MARDI	Rt 12	25		
26	SAHRIR	Rt 07		26 	
27	ZULKPI	Linmas	27		
28	Hamdi	BPD		28 	
29	Supratman	Linmas	29		
30	M. BASRI	Linmas		30 	
31	ISMAN	RW 03	31		
32	ALINUR	Linmas		32 	
33	HARUH	RT 09	33		
34	Sahmudin Asnata	Kaur umum		34 	
35			35		
36				36	
37			37		
38				38	
39			39		
40				40	
41			41		
42				42	
43			43		
44				44	
45			45		
46				46	
47			47		
48				48	
49			49		
50				50	
51			51		
52				52	

KEPALA DESA SUNGAICINA



M. NASIR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t

H.2

NOTULEN RAPAT

Hari / Tanggal :

Jam :

Tempat :

Harus bagi dalam pemerintahan.
Kegiatan bekerja akan ~~tidak~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~
tidak boleh di Anggar. Apabila telah
terjadi bekerja akan, baru bisa di masukkan
Anggar di dalam RkpD.

~~Contoh~~ ~~rencana~~ ~~pembangunan~~ ~~jembatan~~
Contoh rencana pembangunan jembatan
penghubung untuk pertanian bekerja akan.
Jalan poros tidak boleh di Anggar di dalam
dan Desa. jalan poros tanggung jawab kabupaten.
Rencana kerja pembangunan Desa Harau ada
salah satu dari Rinder, sarana oleh reg,
Bumai, dan produk unggulan.

usulan Durun I Bapak Mustafa.

Durun 1 sampai 3 kalau bisa mana yang
lebih ke prioritas itu yang ~~tidak~~ harus
cepat di laksanakan.

1. Jalan pertanian penambahan.
2. Jalan H. Huda rehap.
3. RT 04 menghimpun bantuan sumur bor.
4. Marun kalipayan sepuh belu, jembatan dan jalan.

usulan Durun 2.

1. Jalan Belam
2. Jalan H. Huda sampai jalan pertanian.
3. RT 07 bantuan sumur bor.

Notulen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

Hal-3

NOTULEN RAPAT

Hari / Tanggal :
 Jam :
 Tempat :

Usulan Durun 3.

1. Jl. Abel Hamid himpang bikin poror 2/dekan.
2. Semenisi 3 lapangan bola Volby.
3. Gedung RA.

Tanggapan Kades M.Hazir.

untuk usulan durun 3 inggatalah bisa terakalisasi
 sama untuk lapangan sepak bola bisa dilaksanakan
 kalau lapangan itu bukan milik pribadi.

prioritas saya jalan H. Husein a. selesekan
 dan bisa nya jalan Abel. Hamid.

untuk jalan Abel. Hamid dan jalan Rahmat
 kita harus konsultasi dulu di kabupaten Apakah
 jalan tersebut jalan poros atau bagi mana.

Kalau jalan Abel Hamid dan jalan rahmat
 kita laksanakan, ada bantuan dari kabupaten
 akan terjadi himpang tanah, dan lauan
 akan. R. R.

Notulen

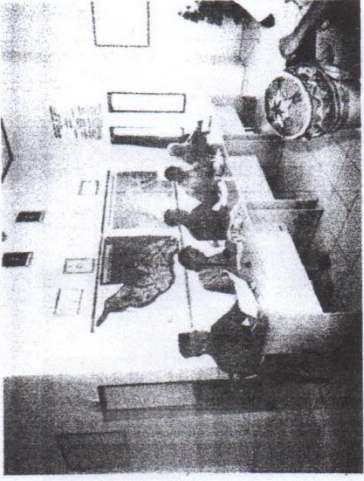
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk



Desa : Sungaicina
Kec : Rangsang Barat
Kab : Kep.Meranti
Prov : Riau

KEGIATAN



MUSYAWARAH PENYUSUNAN RANCANGAN RKP - DESA

DOKUMENTASI KEGIATAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

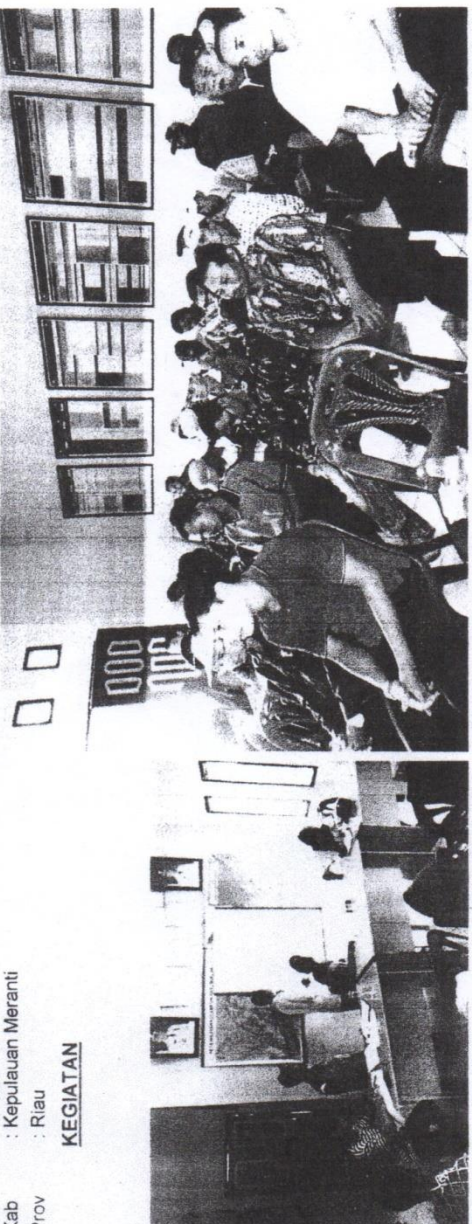
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Desa : Sungailina
Kec : Rangsang Barat
Kab : Kepulauan Meranti
Prov : Riau

KEGIATAN



MUSYAWARAH PENYUSUNAN RKP - DESA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber aslinya, baik sebagian atau seluruhnya, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk keperluan lain.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk atau cara apa pun, termasuk elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau.

DRAFT WAWANCARA

**ANALISIS PEAKSANAAN PEMBANGUNAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DESA SUNGAI CINA KECAMATAN RANGSANG
BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

(Key Informan)

1. Kualitas sumber daya manusia
 - a. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas pendidikan yang dimiliki aparat desa sebagai wadah pembangunan di Desa Sungai Cina?
 - b. Menurut bapak/ibu apakah keterampilan dan kemampuan yang dimiliki aparat desa dapat mempengaruhi pembangunan?
 - c. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas pendidikan yang dimiliki masyarakat Desa Sungai Cina?
 - d. Menurut bapak/ibu apakah keterampilan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat desa Sungai Cina dapat mempengaruhi pembangunan?
2. Sumber Daya Finansial
 - a. Bagaimana pendanaan biaya dengan kebutuhan pembangunan dalam mempengaruhi pembangunan di Desa Sungai Cina?
 - b. Bagaimana ketidaksesuaian pendanaan dengan kebutuhan pembangunan dalam pemberdayaan di Desa Sungai Cina?
 - c. Apa solusi untuk mengatasi ketidaksesuaian tersebut?
3. Masalah teknis
 - a. Menurut bapak/ibu apa kendala dalam pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Cina?
 - b. Menurut bapak/ibu apakah kendala tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Cina?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyek
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t

- c. Menurut bapak/ibu bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan tersebut?
4. Tata kelola pemerintahan
 - a. Menurut bapak/ibu bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sungai Cina?
 - b. Apakah masyarakat ikut serta dalam pembangunan desa?
 - c. Menurut bapak/ibu apakah transparansi yang dimiliki oleh aparat desa dapat mempengaruhi pelaksanaan pembangunan?
 - d. Bagaimana bapak/Ibu dalam melaksanakan penyampaian informasi kepada masyarakat Desa Sungai Cina mengenai pembangunan desa?
 - e. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada masyarakat agar masyarakat mudah memahami program pembangunan yang disampaikan?
 - f. Menurut Bapak/Ibu apakah keikutsertaan masyarakat berpengaruh dalam pembangunan ?
 - g. Menurut bapak/ibu apakah konsisten dalam aturan pelaksanaan pembangunan dapat mempengaruhi pelaksanaan pembangunan di Desa Sungai Cina?
 - h. Menurut bapak/ibu apakah ada feed back (hubungan timbal balik antara masyarakat dengan BPD dan pemerintah desa)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebut

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
KECAMATAN RANGSANG BARAT
DESA SUNGAICINA

Jalan H. Mustafa No Tlp.....Fax.....
SUNGAICINA

Kode Pos (Slp) 28756

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/DSC/34

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sungaicina Kecamatan Rangsang Barat
Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MIA ISGIANTI
NIM : 11675200623
Jenjang : S 1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Delapan)

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut telah melakukan Riset/Penelitian di Desa
Sungaicina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti guna untuk penyusunan skripsi
dengan judul **"ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA SUNGAICINA KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN
KEPULUAN MERANTI"**.

Demikianlah ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungaicina, 10 Februari 2020

KEPALA DESA SUNGAICINA


M. NASIR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya tulis ilmiah, atau untuk keperluan lain yang sah dan tidak merugikan hak-hak cipta.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7016/2019 Pekanbaru, 15 November 2019 M
Sifat : Biasa 18 Rabiul Awwal 1441 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Afrinaldiy Rustam, S.Ip, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Mia Isgianti
NIM : 11675200623
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pelaksanaan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7017/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 15 November 2019 M
18 Rabiul Awwal 1441 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Mia Isgianti
NIM. : 11675200623
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Pelaksanaan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat
Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan
Meranti" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan
yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Sajid HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28134
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7017/2019 Tanggal 15 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

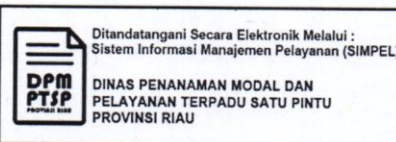
1. Nama : **Mia Isgianti**
2. NIM / KTP : **11675200623**
3. Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **Analisis Pelaksanaan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**
7. Lokasi Penelitian : **KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 November 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti
3. Up. Kepala DPMPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pe

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam t



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Jalan Johari Dagang Komplek Perkantoran Bupati, Telp/ Fax. (0763) 33630

E-Mail : dpmptsptkmeranti@gmail.com

SELATPANJANG

Kode Pos 28753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 053/DPMPTSPK/XII/2019/SKP/205

TENTANG :

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti, setelah membaca surat dari : **Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON-IZIN-RISET/28134 tanggal 25 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi penelitian kepada :

Nama : **Mia Isgianti**
NIM : **11675200623**
Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**
Jenjang : **S1**
Alamat : **Pekanbaru**
Judul Penelitian : **Analisis pelaksanaan pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**
Lokasi Penelitian : **Kabupaten Kepulauan Meranti**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang sudah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini dibuat.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait, agar dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini, terima kasih.

Dibuat di : **Selatpanjang**
Pada tanggal : **30 Desember 2019**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Drs. ASRORUDIN, M.Si
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670204 199503 1 002

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti;
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau;
3. Yang Bersangkutan;
4. Arsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Mia Isgianti**, Lahir di **Parit Rodi**, pada tanggal **04 Mei 1998**, Agama Islam, Penulis merupakan anak pertama dari Tiga Bersaudara, dari pasangan Bapak Sugiasmo dan Ibu Isroriah. Penulis juga memiliki dua adik perempuan yang bernama **Devi Sugianti** dan **Putri Alya Safiqha**, pendidikan yang ditempuh oleh penulis dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di **SDN 10 Sungai Cina** dimulai dari tahun 2005-

2011, setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di **MTSn 02 Kepulauan Meranti** dimulai pada tahun 2011-2014, dan meneruskan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di **MAN 2 Kepulauan Meranti** dimulai pada tahun 2014-2016. Setelah itu pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa **Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**, melalui jalur **SNMPTN**. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan PKL di **Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Meranti** selama 47 hari. Dan penulis juga melaksanakan KKN di **Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti** selama 56 hari.